

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Pengumpulan data secara subyektif pada kehamilan didapatkan ibu memiliki keluhan nyeri punggung yang fisiologis. Pada persalinan didapatkan ibu mengeluh kenceng-kenceng semakin sering dan mengeluarkan lendir bercampur darah. Pada nifas 2 jam post partum didapatkan keluhan perut ibu terasa mules dan nyeri pada luka jahitan. Dan pada bayi baru lahir, bayi hanya diberi minum ASI.
2. Pengumpulan data secara obyektif pada kehamilan sesuai dengan standar pelayanan ANC terpadu. Pada persalinan, kemajuan persalinan tidak melewati garis waspada. Pada nifas didapatkan masa nifas ibu sesuai dengan teori. Pada BBL, sisa tali pusat sudah lepas.
3. Assesment pada kehamilan saat pertama kali kontak dengan ibu yaitu G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> A<sub>0</sub> usia kehamilan 35 minggu 4 hari , hidup, tunggal, keadaan ibu dan janin baik. Pada persalinan dan nifas tidak ada nomenklatur diagnosa kebidanan.
4. Penatalaksanaan yang diberikan saat kehamilan sudah sesuai dengan standar ANC terpadu. Pada persalinan dilakukan Asuhan Persalinan Normal dan Asuhan Sayang Ibu. Pada nifas dilakukan sesuai dengan standar kebijakan program nifas namun hanya sampai kunjungan 2 minggu post partum. Pada

penanganan bayi baru lahir, dilakukan sesuai dengan manajemen bayi baru lahir.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan**

Seorang tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan kompetensi dengan menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir untuk diharapkan dapat siap dan tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### **3. Bagi Masyarakat**

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk sadar akan pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin agar deteksi dini dapat dilakukan secara tepat dan antisipasi adanya komplikasi dapat segera dilakukan.